

BAB III

METODE PENELITIAN

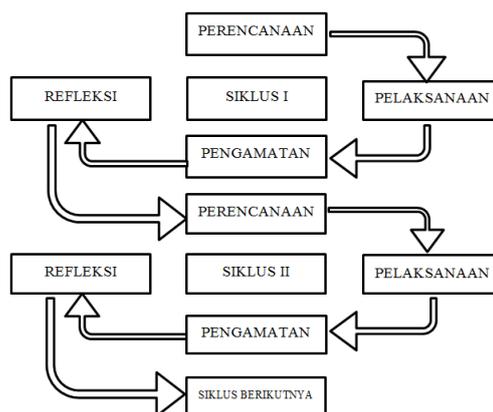
Pada bab ini dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrumen penelitian, serta analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut David Hopkins (dalam Natalia dan Dewi, 2009) PTK adalah tindakan yang dipimpin oleh guru yang digunakan untuk menguji asumsi teori pendidikan di kelas atau sebagai teknik meninjau dan melaksanakan semua prioritas program sekolah. Sementara itu, Arikunto (dalam Parnawi, 2020, hlm. 53) mendefinisikan 'PTK sebagai ilmu yang mempelajari kegiatan pembelajaran berupa tindakan yang terjadi di dalam kelas'.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu jenis pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam bentuk pemberian tindakan yang diharapkan dapat mendorong pembelajaran di dalam kelas. Jika diterapkan secara baik dan benar, penelitian tindakan kelas dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Diterapkan dengan baik, artinya individu yang terlibat dalam penelitian tindakan kelas (guru) bertujuan untuk memperbaikinya.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan dengan siklus. Setiap siklus diselesaikan sesuai dengan tujuan pengembangan dan penguatan proses pembelajaran. Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus berulang berkali-kali hingga tujuan yang diinginkan tercapai.



Gambar 3. 1 Siklus PTK Model Kemmis & Mc Taggart

(Sumber: Arikunto, dkk .2017)

Gambar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Tahap 1: Menyusun rencana tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam rangka penerapan model *cooperative learning* tipe STAD untuk mengembangkan keterampilan menulis narasi siswa dengan menggunakan media gambar berseri. Pada tahap ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperative learning* dan media pembelajaran gambar berseri, menyusun lembar observasi siswa dan guru, serta menyusun lembar penilaian tes.

2) Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pembelajaran terencana dengan menggunakan model *cooperative learning* dan media pembelajaran gambar berseri. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, menjelaskan materi karangan narasi dan cara penggunaan media gambar berseri, dan membagikan media gambar berseri kepada masing-masing kelompok. Selain itu, setiap siswa secara berkelompok diminta untuk mengurutkan gambar yang cocok dengan sebuah karangan narasi yang sudah peneliti berikan. Setelah itu, siswa secara berkelompok berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan memintanya untuk membacaknya. Pada akhir tindakan, siswa secara individu diminta untuk membuat teks narasi. Kemudian guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.

3) Tahap 3 : Tahap Observasi (pengamatan).

Pada tahap ini, sangat penting untuk mengamati apa yang terjadi ketika tindakan dilakukan. Observasi adalah proses mencatat atau mendokumentasikan apa yang terjadi guna mengumpulkan data yang dapat diinginkan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

Hasil observasi akan digunakan untuk menilai data perubahan siswa. Jika refleksi siklus I kurang memadai, maka akan diganti dengan pelaksanaan siklus II. Selama tahap refleksi, pendidik mempelajari, mengamati, dan mempertimbangkan hasil tindakan sebelumnya untuk menentukan apakah tindakan tersebut sejalan dengan hasil yang diinginkan.

b. Siklus II

Siklus kedua merupakan pengulangan dari siklus pertama yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I dan II memiliki keterkaitan satu sama lain. Jika siklus II memuaskan, peneliti akan memilih untuk tidak melaksanakan siklus berikutnya, sedangkan bila belum memuaskan peneliti akan melanjutkan dengan pelaksanaan siklus berikutnya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah subjek penelitian yang mengikuti suatu kegiatan yang merespon tindakan yang dilakukan dan mendukung tujuan, serta mempertanggungjawabkan keikutsertaannya. Dalam penelitian ini melibatkan beberapa partisipan yaitu:

- 1) Guru kelas 5 di SDN 2 Cipaisan
- 2) Siswa kelas 5 di SDN 2 Cipaisan yang berjumlah 31, yang terdiri dari 19 perempuan dan 12 laki-laki.

Tempat penelitian di UPTD SDN 2 Cipaisan yang bertempat di Jl. Jendral Ahmad Yani No.27, Kelurahan Cipaisan, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta.

3.3. Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1) Observasi

Penelitian ini menggunakan alat observasi berupa pedoman observasi, untuk menilai seberapa baik siswa terlibat dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri dan bagaimana kompetensi guru dalam pembelajarannya. Adapun pedoman observasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Observasi Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD dengan Berbantuan Media Gambar Berseri

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran, semua kegiatan yang akan dilakukan serta motivasi dari guru			
2.	Siswa berkumpul bersama kelompoknya masing-masing			
3.	Siswa mendengarkan penjelasan materi karangan narasi dari guru			
4.	Siswa memperhatikan gambar berseri dan menyusun beberapa potongan teks narasi yang disesuaikan dengan gambar berseri			
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menulis karangan narasi dari gambar berseri			
6.	Siswa berdiskusi bersama kelompok dalam mengerjakan tugas			

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Ket.
		Ya	Tidak	
7.	Siswa membacakan teks narasi yang sudah dibuat			
8.	Siswa mengerjakan tugas evaluasi secara individu			
9.	Siswa menerima penghargaan kelompok yang terbaik			
Jumlah Skor Yang Diperoleh				
Skor Maksimal		9		
Persentase Skor		$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$		
Nilai Akhir				

Tabel 3. 2 Observasi Aktivitas Guru Saat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD dengan Berbantuan Media Gambar Berseri

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, semua kegiatan yang akan dilakukan serta motivasi kepada siswa			
2.	Guru meminta siswa untuk berkumpul bersama kelompoknya			
3.	Guru menjelaskan materi karangan narasi			
4.	Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar berseri dan menyusun beberapa potongan teks narasi yang disesuaikan dengan gambar berseri			

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
5.	Guru menjelaskan tentang cara menulis karangan narasi dari gambar berseri			
6.	Guru memberikan tugas kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya			
7.	Guru meminta siswa untuk membacakan teks narasi yang sudah dibuat			
8.	Guru memberikan tugas evaluasi secara individu			
9.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik			
Jumlah Skor Yang Diperoleh				
Skor Maksimal		9		
Persentase Skor		$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$		
Nilai Akhir				

2) Tes

Menurut Zainul dan Nasution (dalam Wulan, 2007) tes adalah serangkaian pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang suatu topik pendidikan. Tes tertulis digunakan dalam penelitian ini. Tes tertulis dalam penelitian ini berupa pembuatan karangan narasi. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi setelah menggunakan media gambar berseri. Adapun pedoman tes penilaian keterampilan menulis narasi sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Penilaian Menulis Karangan Narasi

No	Aspek Yang Dinilai	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	<p>Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pengalaman • Logis • Relevan 	Seluruh isi teks berdasarkan pengalaman, masuk akal dan memiliki keterkaitan dengan tema.	Hanya terdapat 2 dari 3 kriteria yang ditentukan	Tidak berdasarkan fakta/pengalaman, tidak masuk akal, dan tidak ada keterkaitan dengan tema.
2	<p>Tokoh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya satu tokoh utama atau lebih • Gambaran tingkah laku • Ucapan 	Terdapat satu tokoh utama atau lebih yang memberikan gambaran dengan tingkah laku serta ucapannya memperkuat karakter.	Hanya terdapat 2 dari 3 kriteria yang ditentukan	Tidak terdapat aspek yang ditentukan
3	Alur/Plot	Teks tersusun secara runtut yang dimulai dari pendahuluan,	Sebagian kecil isi teks tersusun secara runtut yang	Seluruh isi teks tidak tersusun secara runtut dan tidak saling

No	Aspek Yang Dinilai	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
		isi dan penutup yang saling berkaitan	dimulai dari pendahuluan, isi dan penutup yang kurang berkaitan	berkaitan.
4	Orientasi <ul style="list-style-type: none"> Latar Waktu Latar Tempat Suasana 	Terpadat latar waktu, latar tempat, dan suasana.	Hanya terdapat 2 dari 3 kriteria yang ditentukan	Teks tidak terdapat latar waktu, latar tempat, dan suasana.
5	Klimaks <ul style="list-style-type: none"> Masalah Memuncak 	Teks memunculkan sebuah masalah yang memuncak mencapai klimaks	Isi teks hanya terdapat 1 dari 2 kriteria.	Teks tidak memunculkan masalah yang memuncak mencapai klimaks.
6	Solusi <ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian Amanat 	Dalam teks terdapat tahap penyelesaian konflik dan amanat.	Isi teks hanya terdapat 1 dari 2 kriteria.	Dalam teks tidak terdapat tahap penyelesaian konflik dan tidak ada amanat.
7	Pilihan Kata	Teks	Isi teks	Isi teks

No	Aspek Yang Dinilai	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
	<ul style="list-style-type: none"> • Kata baku • Makna • Ungkapan-ungkapan 	<p>menggunakan kata baku, pemilihan kata sesuai dengan makna dan ungkapan-ungkapan tepat.</p>	<p>hanya terdapat 2 dari 3 kriteria.</p>	<p>tidak menggunakan kata baku, pemilihan kata tidak sesuai dengan makna dan ungkapan-ungkapan tidak tepat.</p>
8	<p>EBI dan Tanda Baca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanda Baca • Penulisan Huruf • Pemakaian Huruf Kapital 	<p>Teks memakai tanda baca yang tepat, penulisan huruf sesuai dengan EBI, dan penulisan huruf kapital sesuai dengan tempatnya.</p>	<p>Isi teks hanya terdapat 2 dari 3 kriteria.</p>	<p>Teks tidak memakai tanda baca yang tepat, penulisan huruf tidak sesuai dengan EBI, dan penulisan huruf kapital tidak sesuai dengan tempatnya.</p>

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah kritis dalam setiap penelitian karena menggambarkan semua data yang telah dikumpulkan. Perhitungan berikut dilakukan untuk menentukan hasil penelitian dan mendeskripsikan data yang berasal dari hasil penelitian:

a. Analisis Tes

Analisis soal tes keterampilan menulis narasi siswa, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor pada setiap indikator keterampilan menulis peserta didik.
- 2) Menjumlahkan skor untuk setiap indikator keterampilan menulis karangan narasi siswa.
- 3) Menghitung nilai keseluruhan indikator siswa dengan rumus menurut Majid (dalam Kusmiati, hlm. 36) sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- 4) Menghitung skor rata-rata nilai keterampilan menulis karangan narasi. Menurut Sugiyono (2013) rata-rata nilai dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

X = Rata-rata hitung

$\sum xi$ = Jumlah data yang diperoleh

n = Banyak seluruh data

- 5) Menghitung daya serap siswa (DSS) menurut Tritanto (dalam Kusmiati, hlm. 36) sebagai berikut :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

- 6) Menjumlahkan skor setiap indikator
- 7) Menjumlahkan skor yang didapat seluruh siswa, nilai seluruh siswa, dan DSS.
- 8) Memberikan keterangan kategori
- 9) Menghitung daya serap klasikal (DSK) menurut Kusmiati (2018, hlm.37) sebagai berikut :

$$DSK = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai } \geq 72}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- 10) Menghitung rata-rata keseluruhan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata keseluruhan} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

b. Analisis Data Observasi

1. Analisis Aktivitas Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar akibat penggunaan media gambar berseri dan pengembangan keterampilan menulis. Penilaian observasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor pada setiap indikator observasi siswa
- 2) Menjumlahkan skor untuk setiap indikator observasi siswa
- 3) Menghitung persentase nilai dengan menggunakan rumus persentase menurut Arikunto (2006) yaitu :

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

- 4) Memberikan keterangan kategori
- 5) Menjumlahkan skor setiap indikator
- 6) Menjumlahkan skor seluruh siswa
- 7) Menjumlahkan seluruh nilai persentase siswa
- 8) Menghitung rata-rata disetiap indikator dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor indikator}}{\text{Jumlah siswa}}$$

- 9) Menghitung persentase keseluruhan dengan rumus berikut :

$$\text{Persentase keseluruhan} = \frac{\text{Jumlah nilai persentase siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3. 4 Skor persentase Aktivitas Siswa

Skor yang diperoleh	Keterangan
76%-100%	Baik
57% - 75%	Cukup
< 56%	Kurang

(Sumber: Arikunto,2006)

2. Analisis Aktivitas Guru

Analisis ini dilakukan mengetahui kemampuan guru dalam pembelajaran karangan narasi dengan digunakannya media gambar beseri dalam pengembangan keterampilan menulis. Penilaian observasi guru dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor pada setiap indikator observasi guru
- 2) Menjumlahkan skor untuk setiap indikator observasi guru
- 3) Menghitung nilai akhir dengan rumus berikut ini :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- 4) Menghitung rata-rata keseluruhan dengan rumus menurut Sugiyono (2013) rata-rata nilai dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

X = Rata-rata hitung

$\sum xi$ = Jumlah data yang diperoleh

n = Banyak seluruh data

- 5) Menghitung persentase nilai dengan menggunakan rumus pesnkoran menurut Arikunto (2006) yaitu :

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3. 5 Skor Persentase Aktivitas Guru

Skor yang diperoleh	Keterangan
76%-100%	Baik
57% - 75%	Cukup
< 56%	Kurang

(Sumber: Arikunto,2006)